

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Inklusi di M.I. Keji Ungaran Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus memuat aspek yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran meliputi: Penentuan tujuan pembelajaran, RPP, Silabus, jurnal harian, *Assesment* Anak dan menggunakan kurikulum KTSP sesuai dengan kurikulum reguler. Namun dalam pelaksanaannya kurikulum tersebut dimodifikasi dengan cara: sistem akselerasi, sistem PPI (Program Pembelajaran Individual), sistem remedial, penanaman sikap budi pekerti, dan *self help* (bantu diri), dalam hal ini menggunakan kurikulum personal. Model pembelajaran yang digunakan adalah Program Pembelajaran Individual (PPI) disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang digunakan adalah program pembelajaran individual (PPI) karena melihat kenyataan yang ada banyak siswa tidak mampu untuk mengikuti kurikulum dari pusat, dan bahkan kadang kurikulum pusat tidak berjalan dengan baik, sehingga sekolah perlu memiliki program pengajaran individual sesuai dengan kemampuan peserta didik yang kiranya peserta didik mampu mengikutinya.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dimulai ketika peserta didik siap secara fisik atau phisikis. Proses pembelajaran diawali dengan beberapa tahap agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan sesuai tujuan pembelajaran. Tahap *pertama* dimulai dengan kegiatan awal sebagai tahap pembukaan sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan doa, absensi dan mengkondisikan peserta didik. Tahap *kedua* kegiatan inti yang merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang melibatkan penggunaan materi, implementasi program pengajaran individual, metode, media, dan sarana prasarana. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di M.I.Keji Ungaran Barat berupa metode ceramah bervariasi, metode cerita, metode menghafal, metode *uswah hasanah*, dan metode tanya jawab. Tahap *ketiga* penutup setelah pembelajaran selesai kemudian guru menyimpulkan materi sekaligus memberi motivasi dan apresiasi terhadap peserta didik.
3. Evaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di M.I. Keji Ungaran Barat dilakukan dengan tiga cara yaitu: evaluasi harian/remedial, mingguan/bulanan dan evaluasi semesteran. Evaluasi harian/remedial mingguan yaitu sebagai tambahan waktu belajar untuk perbaikan dan pengulangan materi. Evaluasi mingguan digunakan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kebutuhan dan kemampuan anak didik. Evaluasi semesteran untuk mengetahui berhasil tidaknya program yang telah direncanakan dari awal. Evaluasi tersebut dilakukan secara terjadwal. Hasil evaluasi dituangkan

dalam bentuk buku raport yang diberikan kepada masing-masing orang tua peserta didik. Pelaksanaan evaluasi dalam bentuk evaluasi lisan, evaluasi tertulis dan pemberian tugas pada siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang peneliti peroleh, yaitu tentang manajemen pembelajaran inklusi di M.I. Keji Ungaran Barat, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait adalah:

1. Bagi kepala sekolah berperan dalam membantu pendidik menciptakan *active learning*. Kerjasama dalam mengarahkan KBM yang lebih baik.
2. Bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran hendaknya dipertimbangkan secara lebih matang, sehingga diharapkan untuk pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan awal dengan sukses. Pendidik hendaknya selalu aktif menambah informasi baru dari berbagai media. Karena dengan bertambahnya informasi, maka penggunaan metode pembelajaran, materi pembelajaran mengalami perkembangan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan bervariasi atau tidak monoton.
3. Peran serta orang tua hendaknya ketika dirumah membantu peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah. Sehingga dibutuhkan perhatian khusus dari orang tua agar proses belajar mengajar berjalan selaras demi kemajuan anak.
4. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan lebih kreatif serta lebih objektif dalam memilih permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran inklusi.

C. Penutup

Dengan mengucap puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, petunjuk yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan-kebaikan dan amal sholeh yang akan diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kekurangan yang tidak terlepas dari keterbatasan yang ada pada penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak, penulis harapkan guna kelengkapan dalam skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.